

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang suatu komunikasi atau teks tertentu. Pendekatan ini dirancang untuk mendeskripsikan berbagai aspek dan ciri-ciri pesan tersebut secara terperinci. Berdasarkan menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu pendekatan sistematis, objektif, dan kuantitatif untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi. Menurut Bud (1967), analisis isi adalah metode sistematis untuk memeriksa dan memproses isi pesan yang terlihat, yang digunakan sebagai alat untuk mengamati menganalisis perilaku komunikasi terbuka dari komunikator yang telah dipilih.

Dasar dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam tentang bagaimana suatu fenomena atau situasi dipahami dan dijelaskan secara menyeluruh pengaruh isi pesan dalam channel YouTube Shihab dan Shihab dengan judul kajian penyakit hati terhadap para mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berasal dari Generasi Z.

Sumber data yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui survei atau kuesioner. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti berharap bisa menganalisis informasi yang diberikan oleh responden. Selain itu, penelitian juga melibatkan data observasi yang merupakan

hasil pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang diselidiki. Pengamatan ini mencakup informasi dari apa yang terlihat, didengar, dan ditanyakan, sehingga observasi dapat dilakukan dengan cara yang terstruktur dengan metode yang teratur dan terstruktur.

Dalam studi ini, peneliti melakukan dua variabel yang telah dipilih sesuai penelitian ini bertujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya di Bab I. Walaupun ada berbagai jenis variabel penelitian, peneliti memilih hanya dua variabel yang relevan dengan fokus penelitian. Variabel penelitian, menurut definisi Kerlinger, merujuk pada karakteristik atau sifat yang akan diuji atau dianalisis dan dapat diukur dengan nilai yang berbeda. Dengan kata lain, variabel adalah aspek yang bervariasi dan memiliki nilai tertentu. Dalam konteks penelitian ini, variabel penelitian mencakup objek atau kegiatan yang memiliki nilai dan karakteristik yang bervariasi, yang kemudian dianalisis untuk mencapai kesimpulan.

Dengan merujuk pada konsep tersebut, peneliti mengidentifikasi dua variabel penelitian yang relevan untuk penelitian ini: (sebutkan variabel pertama) dan (sebutkan variabel kedua):

a) Independent Variabel (Variabel Bebas)

Adalah elemen kunci yang memiliki potensi untuk menciptakan perubahan atau mempengaruhi suatu objek. Dalam situasi penelitian ini, variabel bebas mengacu pada platform media sosial YouTube (X). Ini berarti

bahwa YouTube sebagai media sosial memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada objek penelitian.

b) Variabel Terikat

Dalam lingkup penelitian ini, variable terikat merujuk kepada pengaruh Pesan Dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab Terhadap Mahasiswa Generasi Z. tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami atau mendapatkan pemahaman tentang sejauh mana pesan dakwah yang disampaikan melalui saluran channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dapat mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa generasi Z di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Berikut adalah tabel variable bebas (X) dan variable terikat (Y) :

NO	Variabel Bebas X	DEFINISI
1	Tingkat Interaksi dengan Konten Dakwah	Sejauh mana individu Generasi Z berinteraksi dengan konten dakwah, seperti menyukai video, memberikan komentar, berbagi konten, atau mengikuti saluran YouTube.

2	Tingkat Penggunaan Media Sosial Lainnya	Frekuensi dan jenis media sosial lain yang digunakan oleh Generasi Z selain YouTube, yang mungkin memengaruhi cara mereka menerima pesan dakwah, seperti Instagram, Twitter, atau TikTok.
3	Kualitas dan Gaya Penyampaian Pesan Dakwah	Penilaian subjektif terhadap cara penyampaian pesan dakwah oleh Ustadz Shihab dan Ustadzah Shihab, termasuk sejauh mana mereka berhasil memahami dan meresapi pesan-pesan tersebut.
NO	Variabel Terikat Y	DEFINISI
1	Tingkat pemahaman	Tingkat pemahaman mahasiswa generasi Z terhadap pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab

2	Tingkat kesadaran	Tingkat kesadaran mahasiswa generasi Z terhadap isu-isu sosial dan keagamaan yang disampaikan dalam pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab
3	Tingkat keberhasilan	Tingkat keberhasilan mahasiswa generasi Z dalam menerapkan pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 3. 1 variable bebas (X) dan variable terikat (Y)

B. Tempat Penelitian

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berlokasi di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini berfokus pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan YouTube. Kampus ini merupakan objek penelitian, tempat di mana peneliti saat ini sedang mengikuti pendidikan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ilmiah ini melibatkan populasi dan sampel sebagai elemen utama dalam proses penelitian adalah elemen fundamental metode yang diterapkan untuk menghimpun informasi, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dalam proses tersebut.

1. Populasi

Dalam konteks penelitian, populasi merujuk pada total individu atau objek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas spesifik yang khusus dijadikan subjek studi (Sugiyono, 2012). Asal usul kata “populasi” berasal dari Bahasa Inggris, yakni “population” yang secara umum merujuk pada jumlah penduduk adalah konteks yang sering dihubungkan dengan isu-isu demografi dan kependudukan³².

³² Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana :2009) H.99

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa generasi Z yang aktif menonton dan mengakses video pesan dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab, yang terdaftar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

sampel adalah Sebagian kecil dari total populasi yang digunakan untuk melakukan penelitian atau studi. Dipilih dengan metode tertentu dan memiliki karakteristik yang spesifik, yang dianggap mampu mencerminkan keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan metode simple Random Sampling, yang berarti memilih sampel secara acak dari populasi yang ada pemilihan sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti mempertimbangkan fakta bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) sudah terbiasa menggunakan YouTube. Hal ini dipengaruhi oleh lokasi kampus yang terletak di pusat Kota Banjarmasin, yang mengalami perkembangan teknologi yang cepat. Selain itu, penggunaan media sosial yang aktif juga dipengaruhi oleh kebutuhan sosialisasi, dan YouTube merupakan platform internet yang menyediakan berbagai jenis data yang digunakan adalah informasi mengenai seluruh mahasiswa Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 yang berjumlah 121 orang.

Menurut Sugiyono (2018: 131), sampel penelitian adalah sejumlah elemen yang mencakup jumlah dan karakteristik yang ada dalam suatu populasi. Ketika

populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk memeriksa setiap elemen di dalamnya karena keterbatasan sumber daya dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasi ke seluruh populasi jika sampel tersebut direpresentasikan secara memadai. Oleh karena itu, penting bagi sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk mencerminkan populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling adalah metode pemilihan sampel dalam penelitian dilakukan melalui suatu metode yang telah ditentukan. Terdapat berbagai Teknik pengambilan sampel yang bisa digunakan, tetapi umumnya Teknik-teknik tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu probability sampling dan nonprobability sampling, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Sugiyono pada tahun 2018 halaman 80.

a) Probability Sampling

Probability Sampling adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sugiyono (2018: 81) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis teknik dalam probability sampling:

i. Simple Random Sampling

Simple Random Sampling adalah metode pengambilan sampel dari suatu populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan struktur atau lapisan-lapisan yang ada dalam populasi tersebut.

ii. Proportionate Stratified Random Sampling

Proportionate Stratified Random Sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan ketika populasi memiliki variasi yang tidak merata dan tidak terstruktur secara proposional.

iii. Disproportionate Stratified Random Sampling

Disproportionate Stratified Random Sampling adalah metode pengambilan sampel yang dapat diterapkan jika populasi terbagi ke dalam strata, namun pembagian tersebut tidak proporsional.

iv. Cluster Random Sampling

Cluster Random Sampling adalah metode pengambilan sampel yang menggabungkan wilayah-wilayah tertentu untuk menentukan sampel, terutama jika objek penelitian atau sumber data sangat luas, seperti penduduk di suatu negara, provinsi, atau kabupaten.

b) Non-probability Sampling

Non-probability Sampling adalah metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2018: 82), terdapat beberapa jenis teknik non-probability sampling, seperti:

i. Systematic Sampling

Systematic Sampling adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada urutan angka pada populasi yang sudah diurutkan.

Quota Sampling, juga dikenal sebagai Teknik Kuota, digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu hingga mencapai jumlah yang telah ditetapkan.

ii. Incidental Sampling

Incidental Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel secara kebetulan, di mana siapa pun yang secara tak sengaja bertemu dengan seorang peneliti dapat dijadikan sampel jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

iii. Purposive Sampling

Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan khusus.

iv. Sampling Jenuh

Sampling Jenuh adalah teknik yang dipakai untuk menentukan suatu sampel penelitian apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai peserta sampel.

v. *Snowball Sampling*

Snowball Sampling adalah metode penentuan sampel yang dimulai dari sejumlah kecil orang dan kemudian berkembang menjadi jumlah yang lebih besar seiring berjalannya penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan penggunaan Teknik Probability sampling dalam mengambil sampel Simple Random Sampling. Penggunaan metode dan sampel ini dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan latar belakang sosial atau status strata dari individu yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, sampel acak yang diambil merupakan mahasiswa Fakultas Dakeah dan Ilmu Komunikasi.

Sampel penelitian yang diperlukan harus memenuhi beberapa kriteria berikut:

1. Menjadi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2019 di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Merupakan mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan platform media sosial YouTube.
3. Termasuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang mengakses Channel YouTube Shihab dan Shihab untuk menonton Kajian Penyakit Hati.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel penelitian maka digunakanlah rumus dari pendapat Slovin, yaitu³³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n = Ukuran Sampel

N = Total Populasi

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima.

Selanjutnya, perhitungan dilakukan seperti berikut:

$$n = \frac{309}{1 + 309 * (0,1)^2}$$

$$n = 75,55 = 76$$

³³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 78.

berdasarkan hitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang akan diambil sebagai responden dalam penelitian adalah, jumlah tersebut akan diambil sebagai jumlah responden dalam penelitian ini setelah dibulatkan, orang dari total mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019. Penyusutan ini diterapkan untuk memudahkan pengolahan data dan memastikan hasil pengujian yang lebih akurat. Penelitian ini menggunakan metode probability sampling, yaitu simple random sampling, dimana setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Proses pemilihan dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan starta yang ada dalam populasi tersebut tersebut.³⁴

D. Data dan Sumber Data

1. Data

data merupakan informasi yang terekam oleh seorang peneliti, termasuk angka atau fakta yang dicatat sebagai data dalam suatu penelitian menggambarkan sifat-sifat dari objek penelitian. Informasi ini biasanya diperoleh dari tempat di mana penelitian tersebut dilaksanakan.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data asli yang diperoleh langsung dari sumbernya, dan sumber data ini akan dipertimbangkan terdiri dari:

³⁴ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2015) cet-ke 26, h.372

- a) Kuesioner: Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang pengaruh pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab terhadap mahasiswa generasi Z.
- b) Observasi: Observasi akan dilakukan untuk memantau perilaku mahasiswa generasi Z dalam mengakses dan menonton video pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.
- c) Dokumen: Dokumen yang akan digunakan adalah video pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab yang diakses oleh mahasiswa generasi Z.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

- a.) Data Primer, adalah informasi data yang diperoleh langsung dari sumbernya menjadi objek analisis dalam penelitian utama. Data primer merupakan informasi mendasar yang diperoleh langsung dari lokasi atau objek penelitian memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti, termasuk pengaruh pesan dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab terhadap mahasiswa Generasi Z di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
- b.) Data Sekunder, adalah informasi yang melengkapi data primer dan seringkali telah ada sebelumnya dalam bentuk sumber data yang digunakan meliputi

dokumen, materi dari internet, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek yang menunjukkan asal usul data yang digunakan. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari:

- a) Data dari mahasiswa generasi Z yang aktif menonton dan mengikuti video dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.
- b) Data dari hasil survei atau kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa generasi Z yang tergabung dalam komunitas atau kelompok yang aktif membahas atau membagikan video dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Angket/ kuesioner

Metode data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih secara acak. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan kebiasaan menonton video dakwah di channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab, persepsi terhadap pesan dakwah yang disampaikan, serta dampaknya terhadap pemahaman agama. Kuesioner merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian mengharuskan responden

menjawab pertanyaan atau pernyataan tentang variabel-variabel penelitian dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Pendekatan ini membantu memperoleh informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Kuesioner penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang tertutup, di mana peneliti menyiapkan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Tujuannya adalah untuk memudahkan responden dan peneliti dalam mendapatkan data yang akurat. Sebelum disebar, instrumen kuesioner telah melalui analisis oleh dosen pembimbing, memastikan validitas, reliabilitas, dan keabsahan angket kuesioner yang diterapkan dalam studini ini.

Peneliti ini memanfaatkan skala pengukuran untuk mengevaluasi efektivitas media sosial YouTube dengan akun Najwa Shihab dalam menyebarkan informasi akademik. Skala ini telah dimodifikasi dari skala Likert, penelitian ini melibatkan empat pilihan respon: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti memberikan nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan nilai : 4
- b. Setuju (S) dengan nilai : 3
- c. Tidak Setuju (TS) dengan nilai : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai : 1

2. Observasi

Teknik Data dikumpulkan melalui pengamatan perilaku mahasiswa generasi Z saat mengakses dan menonton pesan dakwah di channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab. Pengamatan penelitian ini memungkinkan pengumpulan data baik

secara langsung maupun tidak langsung melalui penggunaan metode tertentu, perangkat lunak pengumpul data. Pendekatan observasional ini bertujuan untuk memahami perilaku manusia sebagaimana adanya tanpa campur tangan yang sengaja untuk mempengaruhi, memanipulasi, atau mengatur situasi. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang penggunaan platform media social YouTube oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui penelitian dokumen dengan mengakses informasi dari dokumen-dokumen terkait yang tersedia di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Dokumen yang diambil dapat berupa jurnal, buku, atau dokumen lain yang terkait dengan pengaruh pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab terhadap mahasiswa generasi Z Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi.

F. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab terhadap mahasiswa generasi Z Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Karena itu, peneliti memilih menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Skala Likert umumnya digunakan untuk mengevaluasi pendapat atau perubahan sudut pandang seseorang terhadap suatu hal kajian penyakit hati

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4

Tabel 3.2 Desain Pengukuran

Penggunaan skala Likert memberikan keuntungan berupa variasi skor (1-4) yang dapat dihubungkan dengan pernyataan tertentu. Keberagaman skor ini mempermudah responden dalam menyampaikan pendapat mereka. Secara skala likert yang menggunakan rentng skor 1-4 adalah suatu metode statistic unutup mengukur tingkat tanggapan atau persepsi keandalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertanyaan yang hanya menyediakan opsi jawaban Ya atau Tidak.

Desain pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh Pesan Dakwah dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab terhadap mahasiswa Generasi Z di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran sebelum dan sesudah: Desain ini melibatkan pengukuran pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah terpapar pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab. Data yang

diperoleh dapat digunakan untuk membandingkan perubahan dalam sikap dan perilaku mahasiswa sebelum dan sesudah terpapar pesan dakwah tersebut.

2. Pengukuran kelompok kontrol: Desain ini melibatkan dua grup, yakni grup percobaan yang terpapar pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dan kelompok kontrol yang tidak terpapar pesan tersebut. Data yang diperoleh dari kedua kelompok dapat digunakan untuk membandingkan pengaruh dari pesan dakwah terhadap kelompok eksperimen.
3. Pengukuran secara acak: Desain ini melibatkan pengukuran pada sampel acak dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang menerima pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur pengaruh dari pesan dakwah pada populasi mahasiswa tersebut.
4. Dalam melakukan desain pengukuran tersebut, dapat digunakan kuesioner digunakan sebagai alat untuk menghimpun data mengenai subjek yang sedang diselidiki sikap dan perilaku mahasiswa terkait dengan pesan dakwah dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab. Selain itu, dapat juga dilakukan observasi terhadap interaksi dan diskusi mahasiswa setelah terpapar pesan dakwah untuk melihat perubahan dalam perilaku mereka.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses pengumpulan dan pengelompokan informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber atau penelitian berdasarkan variable dan

responden melibatkan pembuatan table data, dimana informasi dikumpulkan dan diorganisir untuk analisis lebih lanjut sesuai dengan variabel dari seluruh responden diolah untuk menyajikan data dengan cara yang sistematis dan informatif. Dari perhitungan dilakukan untuk setiap variabel yang diidentifikasi penelitian ini, melibatkan analisis terperinci dari data yang telah dikumpulkan dari responden untuk menjawab rumusan masalah telah dirinci, dan hipotesis telah diuji dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dilakukan secara berurutan dan teratur setelah fase-fase penelitian sebelumnya semua data terkumpul, data tersebut umumnya diproses dan dianalisis secara sistematis dan terstruktur komputerisasi dengan pendekatan analisis data yang ditentukan akan diterapkan dalam proses ini. Dalam hal ini, metode analisis data yang telah dipilih akan dijalankan sesuai rencana. Dalam penelitian ini, data kuantitatif akan diolah dan dianalisis secara mendalam menggunakan statistic deskriptif, statistik deskriptif digunakan untuk mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi berdasarkan data tersebut.

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan data melalui angka, table, atau grafik, memberikan informasi yang relevan untuk keputusan tertentu. Pendekatan ini digunakan Ketika penelitian hanya ingin menjelaskan data sampel, tanpa maksud membuat kesimpulan umum untuk populasi asal sampel. Dalam menerapkan statistik deskriptif, peneliti harus mempertimbangkan jenis data yang tersedia.

Setelah melakukan perhitungan berdasarkan hasil kuesioner penelitian ini berkaitan dengan seberapa efektifnya platform media social YouTube dalam menyebarkan memberikan informasi akademik kepada mahasiswa, peneliti akan melakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel yang tidak tergantung dengan variabel yang tergantung dalam penelitian.